

## **ABSTRAK**

Nama : Ing Kurnia Salihat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Judul : Hubungan Persepsi Risiko Keselamatan Berkendara Dengan Penggunaan Sabuk Keselamatan Pada Mahasiswa Universitas Indonesia Kamous Depok Tahun 2009

Salah satu penyebab kurangnya penggunaan sabuk keselamatan pada pengendara muda adalah rendahnya persepsi mereka terhadap risiko keselamatan, sehingga meningkatkan angka kematian akibat kecelakaan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk melihat hubungan antara persepsi risiko keselamatan berkendara dengan perilaku penggunaan sabuk keselamatan pada mahasiswa Universitas Indonesia, dengan pendekatan semi kuantitatif dan desain penelitian *cross sectional*. Partisipan dalam penelitian ini adalah 98 mahasiswa Universitas Indonesia Kampus Depok berusia 18-25 tahun yang mengendarai sendiri kendaraannya. Dengan menggunakan derajat kemaknaan ( $\alpha$ ) 5% dan kekuatan uji ( $\beta$ ) 80% dan diolah dengan menggunakan SPSS 10.00 diperoleh hasil yang signifikan antara persepsi risiko keselamatan berkendara dengan perilaku penggunaan sabuk keselamatan dengan Odd Ratio 72,45 (15.26-334.02). Dengan demikian, responden yang memiliki persepsi risiko keselamatan berkendara yang buruk mempunyai peluang 72,45 kali untuk tidak menggunakan sabuk keselamatan dibandingkan responden yang memiliki persepsi risiko terhadap keselamatan berkendara yang baik.

Kata Kunci:  
persepsi risiko, perilaku, sabuk keselamatan.

## **ABSTRACT**

Name : Ing Kurnia Salihat  
Faculty : Public Health  
Title : The Corelation of Risk Perception of Safety Driving and Safety Belt Using among University of Indonesia's Students in Depok Campus Year 2009

One of the causes of the lack of safety belt using in young driver is their low risk perception to the safety. As consequences, it increases the accidents death rate. The aim of this study is to examine the correlation of risk perception of safety driving and safety belt using among University of Indonesia's students. This research is designed by cross sectional with semi-quantitative approach. Participants are 98 University of Indonesia's students, Depok Campus, 18-25 years old, whose driving their own vehicle. Using significant level ( $\alpha$ ) 5% and power of the test ( $\beta$ ) 80%, analyzed by SPSS 10.00 obtained a significant result between risk perception of safety driving and safety belt using, with OR 72.45 (15.26-334.02). Thus, the respondents who have bad perception of risk to the safety driving have 72.45 time higher probability to not using the safety belt compare to the respondents who have good perception of risk to the safety drive.

Key words:  
risk perception, behavior, safety belt